

KENALI GEJALA DAN DAMPAK GASTRITIS DIBAWAKAN DALAM *LIVE TALK SHOW TV WHS*

Desy Annisa Perdana, Wahyuni Dwi Cahya, Rezky Amalia Usman, Neti Eka Jayanti, Arisandy Achmad, Sulfandi, Kasim N Jaiddin
ITKES Wiyata Husada Samarinda
desyannisaperdana@gmail.com

ABSTRAK

Talk show kesehatan ini sebagai upaya memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bahaya dan dampak dari penyakit gastritis. Gastritis atau lebih sering disebut dengan penyakit maag adalah penyakit yang dapat mengganggu aktifitas dan bisa berakibat fatal apabila tidak ditangani dengan baik. Orang yang sering mengkonsumsi makanan yang dapat merangsang produksi asam lambung dan memiliki pola makan yang tidak teratur biasanya dapat terkena penyakit gastritis. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang penyakit gastritis kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah melalui diskusi dan layanan interaktif tanya jawab dengan pemirsa di rumah secara live streaming di channel youtube TV WHS. Hasil kegiatan ini adalah masyarakat tahu akan bahaya gastritis bila dibiarkan dan apabila tidak diobat segera. Selain itu masyarakat yang belum menderita gastritis dapat lebih menjaga kesehatan lambungnya agar tidak sampai terkena gastritis. Masyarakat yang sudah menderita gastritis juga dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan salah satunya adalah pelayanan fisioterapi untuk pengobatan gastritisnya. Kegiatan talkshow ini terlaksana dengan baik, lancar dan aktif. Masyarakat di rumah yang melihat talkshow ini pun cukup antusias terlihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk ke layanan interaktif yang disediakan. Namun dengan keterbatasan waktu sehingga pertanyaan tidak semua dapat terjawab oleh pemateri.

Kata Kunci : Gastritis, maag, fisioterapi

ABSTRACT

This talk show is an effort to provide information to the public about effects of gastritis. Gastritis or more commonly referred to as ulcer disease is a disease that can interfere with activities and can be serious if not treated properly. People who frequently eat foods that stimulate stomach acid production and have irregular eating patterns usually develop gastritis. The purpose of this service is to increase knowledge about gastritis to the public. The method used is through discussion and interactive question and answer services with viewers at home through live streaming on the WHS TV youtube channel. The result is that the public knows about the dangers of gastritis if left untreated and if it is not treated immediately. Besides, people who have not suffered from gastritis can better maintain their stomach health so they don't get gastritis. People who are already suffering from gastritis can also take advantage of medicine, one of which is physiotherapy for the treatment of gastritis. The talk show activity was carried out well, smoothly, and actively. The people at home who saw this talk show were quite enthusiastic, seen from the many questions that came into the interactive services provided. However, due to time constraints, not all questions can be answered by the presenters.

Keywords: Gastritis, ulcer, physiotherapy

Pendahuluan

Gastritis atau lebih sering disebut dengan penyakit maag adalah penyakit yang dapat mengganggu aktifitas dan bisa berakibat fatal apabila tidak ditangani dengan baik. Orang yang sering mengkonsumsi makanan yang dapat merangsang produksi asam lambung dan memiliki pola makan yang tidak teratur biasanya dapat terkena penyakit gastritis (Saputra and Sukmana 2019). Gastritis juga dapat disebabkan oleh beberapa infeksi mikroorganisme. Salah satu gejala terjadinya gastritis adalah nyeri pada ulu hati, selain itu juga bisa terjadi mual, muntah, lemas, nafsu makan menurun, wajah pucat, keluar keringat dingin, sering bersendawa dan pada kondisi yang parah bisa muntah darah (Sugano et al. 2015).

Gastritis biasanya dianggap sebagai suatu hal yang remeh namun gastritis merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat menyusahkan kita. Gastritis merupakan penyakit yang sangat mengganggu aktifitas sehari – hari yang bisa mengakibatkan kualitas hidup menurun, tidak produktif dan bila tidak ditangani dengan baik akan berakibat fatal (Id et al. 2019). Dapat disimpulkan pengaruh penyakit ini akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang oleh karena itu perlu adanya penanganan dan perawatan yang baik setelah terkena penyakit gastritis (Subekti and Utami 2011). Dampak penyakit gastritis dapat mengganggu status gizi seseorang (Sipponen and Maaros 2015).

Untuk memberikan informasi mengenai bahaya dan dampak dari penyakit gastritis jika dibiarkan maka kegiatan talkshow kesehatan mengenai patofisiologis gastritis. Kegiatan talkshow ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait gastritis. Namun karena lagi kondisi Covid 19 ini maka pengabdian masyarakat ini dilakukan secara virtual dan disiarkan di youtube ITKES Wiyata Husada Samarinda

Metode

Metode kegiatan dalam talk show kesehatan ini adalah melalui diskusi dan layanan interaktif tanya jawab dengan pemirsa di rumah. Uraian secara terinci tentang metode dapat dilihat pada tiap tahap kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Metode	Waktu
I	Penyampaian materi mengenai fisiologi lambung	Pembahasan dan diskusi	15 menit
II	Penyampaian materi mengenai patofisiologi gastritis	Pembahasan dan diskusi	15 menit
III	Penyampaian materi mengenai penanganan gastritis antara medika mentosa dan pengobatan fisioterapi	Pembahasan dan diskusi	20 menit
IV	Layanan interaktif dengan pemirsa di rumah	Tanya jawab dan diskusi	10 menit

- a. Persiapan
 1. Penentuan peateri yang mengisi talk show kesehatan
 2. Penulis menyusun materi yang akan disampaikan saat talk show kesehatan terkait gastritis
 3. Melakukan serangkaian persiapan talk show dengan mengundang pemateri yang pakar dalam bidangnya terkait sub materi talk show yang akan dibahas
- b. Pelaksanaan
Pengabdian dilaksanakan pada hari kamis tanggal 22 Oktober 2020 di studio channel TV WHS di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Pengabdian menjelaskan manfaat dalam pengetahuan mengenai penyakit gastritis dan memberikan

kesadaran akan penanganan penyakit gastritis.

Hasil

Pemberian edukasi tentang penyakit gastritis, pengobatan gastritis dari segi fisioterapi dan kesehatan lambung yang disiarkan langsung ke pemirsa di seluruh Indonesia yang dapat mengakses YouTube ini diberikan dalam bentuk talk show kesehatan secara live di channel TV WHS dengan durasi kurang lebih 60 menit. Dengan melakukan talk show kesehatan mengenai patofisiologi gastritis masyarakat tahu akan bahaya gastritis bila dibiarkan dan apabila tidak diobat segera. Selain itu masyarakat yang belum menderita gastritis dapat lebih menjaga kesehatan lambungnya agar tidak sampai terkena gastritis. Masyarakat yang sudah menderita gastritis juga dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan salah satunya adalah pelayanan fisioterapi untuk pengobatan gastritisnya. Kegiatan talkshow ini terlaksana dengan baik, lancar dan aktif. Masyarakat di rumah yang melihat talkshow ini pun cukup antusias terlihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk ke layanan interaktif yang disediakan. Namun dengan keterbatasan waktu sehingga pertanyaan tidak semua dapat terjawab oleh pemateri.

Kelebihan dari edukasi kesehatan melalui YouTube ini mendapatkan kelebihan karena video yang telah disiarkan di YouTube secara live akan tersimpan dan dapat dinonton dengan berulang ulang. Dan dapat dilihat oleh siapapun yang dapat mengakses YouTube.

Kesimpulan

Kegiatan ini memberikan edukasi mengenai patofisiologi gastritis, penanganan gastritis dalam bidang fisioterapi dan bagaimana menjaga kesehatan lambung. Kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang diharapkan yang mengikuti atau menonton talk show ini rata-rata memahami dengan pemaparan materi yang sudah disampaikan.

Saran

Pemberian edukasi tentang patofisiologi gastritis sebaiknya di berikan secara berkala mengingat penderita gastritis sangat banyak dari berbagai usia dan jenis kelamin. Pemberian edukasi seperti dapat diberikan melalui media lain agar supaya penyampaian informasinya dapat lebih merata.

Dokumentasi



Gambar 1. Persiapan sebelum *live streaming*



Gambar 2. Sosialisasi materi dampak gastritis



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab

Referensi :

Id, Muhammad Miftahussurur et al. 2019. "Analysis of Risks of Gastric Cancer by Gastric Mucosa among Indonesian Ethnic Groups." : 1–19.

Saputra, Andika, and Jacky Sukmana. 2019. "Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Lambung Dan Penanganannya Menggunakan Metode Dempster Shafer." VI.

Sipponen, Pentti, and Heidi-ingrid

Maaroos. 2015. "Chronic Gastritis." (January): 657–67.

Subekti, Tri, and Muhana Sofiati Utami. 2011. "Metode Relaksasi Untuk Menurunkan Stres Dan Keluhan Tukak Lambung Pada Penderita Tukak Lambung Kronis." 38(2): 147–63.

Sugano, Kentaro et al. 2015. "Kyoto Global Consensus Report on Helicobacter Pylori Gastritis." : 1353–67.